

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Temuan Umum Penelitian

Sekolah SMK Citra Harapan berada di Jalan Irian Barat Nomor 37 Sampali.

Berdiri tahun 1983 dengan luas tanah 2 ha.

- a. Batas wilayah sebelah Barat : Tol Haji Hanif
- b. Batas wilayah sebelah Selatan; Kantor Balai Desa Sampali
- c. Batas wilayah sebelah Utara : Jalan Raya Sampali
- d. Batas wilayah sebelah Timur : SMPN 6 Sampali

Adapun Visi SMK Citra Harapan adalah :

“Terwujudnya generasi Indonesia yang beriman dan bertaqwa. Berkarakter cerdas dan cerdas berkarakter”

Misi SMK Citra Harapan

- a. Menyelenggarakan pendidikan bidang IMTAQ dan IPTEK
- b. Memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan yang professional
- c. Melaksanakan pelayanan prima kepada peserta didik untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas
- d. Menjadi mitra pemerintah, masyarakat dan dunia usaha yang terpercaya di dalam maupun di luar negeri.

- e. Melaksanakan pembelajaran yang berwawasan keunggulan dengan menerapkan teknologi informatika, untuk menghasilkan tamatan yang bertaqwa, mempunyai unjuk kerja sesuai kompetensi dan kemampuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kehidupannya.

Tujuan SMK Citra Harapan

- a. Terlaksananya proses pembelajaran PAIKEM
- b. Mempunyai keunggulan dalam pengembangan diri
- c. Meningkatkan kelulusan ujian nasional setiap tahunnya
- d. Memperoleh prestasi dan kejuaraan di bidang olah raga
- e. 90% siswa tuntas dalam belajar
- f. Lulusan SMK Citra Harapan dapat diterima di tingkat yang lebih tinggi
- g. 95% disiplin waktu warga sekolah tercapai

Untuk mewujudkan media pendidikan maka SMAN 1 Percut Sei Tuan memiliki perlengkapan belajar mengajar dan guru-guru yang berkompeten dalam bidangnya masing-masing berjumlah 73 orang, Tata Usaha 7 orang, Satpam 4 orang dan jumlah siswa dan siswi seluruhnya 947 orang. Sarana dan Prasarana yang ada seperti :

- a. Gedung,
- b. Kantor full AC
- c. Masjid
- d. Lab. Computer
- e. Lab. Bahasa
- f. Lab. Pratikum IPA dan Biologi

- g. Ruang Pertemuan H.Hanif
- h. Perpustakaan.
- i. Kantin
- j. Klub Sepak Bola dan Paskibra.
- k. Pertanian (pembibitan).

Data para guru yang mengajar di SMK Citra Harapan sebagai berikut:

NO	NAMA GURU	Mata Pelajaran
1	ANSARI YUNUS, S.Pd	Pend. Agama Islam
		PKN
2	DORISTA LUMBANTORUAN, S.Th	Pend. Agama Kristen
3	IHZA MAHENDRA, S.Pd	PKN
4	SURYANI SITORUS, S.Pd	B. Indonesia
5	WINDA RAHMA NINGRUM, S.Pd.,M.Si	Matematika
6	NINGSE DAMANIK, S.Pd	Matematika
7	MUHAMMAD FAHMI, S.Pd	Sejarah
8	MIRANTI, S.Pd	B. Inggris
9	SITA PURNILAWATI, S.Pd.	B. Inggris
10	WILFRIDA HASIBUAN, S.Pd	Seni Budaya

11	M. ASRIZAL NST, S.Pd	Penjasorkes
12	NURAI SYAH HIDAYATI, S.Kom	Sikomdig
13	JON RIZAL, S.Pd	Fisika Kimia IPA/IPA Terapan
14	AMAL AL AMIN, ST	TDO Mesin Sasis Listrik PKK
15	MARIBENI PRASETYO, S.Pd	PDTO Mesin Sasis Listrik PKK Bengkel SM
16	UCU ZAINAL, ST	GTO Sasis Listrik PKK Sist. Komputer Pemog. Dasar Desain Grafis WAN ASJ
17	H. JASON SARAGI, S.Pd., M.M.	Mesin Sasis

18	ENDAR MUDA DONGORAN, S.Pd	KJD AIJ TLJ PKK
19	JAMALIAH, S.Pd.	Korespondensi Kearsipan OTK. Kepegawaian OTK. Sarpras OTK. Humas Keprotol
20	N. MANDALASARI SIREGAR, S.Pd	EKOBIS Adm. Umum T. Perkantoran OTK. Keuangan OTK. Sarpras PKK
21	WINA ADHA, S.Pd	Kepariwisataaan PB. Tekstil Dsr. Desain Pemb. Pola T. Menjahit
22	RIKA ARIANI, S.Pd	Des. Busana P. Hiasan Busana PB. Custom Made PKK
23	NUR NAHAR HUTABARAT, S.Pd	PB. Custom Made P. Busana Industri PKK

SMK Citra Harapan memiliki 23 guru yang menjadi pengajar dari beberapa guru merangkum beberapa pelajaran ada yang mengajar dua sampai empat mata pelajaran yang ada di dalam bidang study dan juga ekstrakurikuler yang ada di SMK Citra Harapan.

2. Temuan Khusus Penelitian

Temuan khusus penelitian ini adalah pemaparan tentang hasil temuan peneliti peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung terhadap kegiatan siswa-siswi yang dilakukan di SMK Citra Harapan. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan mengadakan tanya-jawab secara langsung dan mendalam dengan beberapa informan yang terkait langsung maupun tidak langsung, yakni: Kepala Sekolah, Pembina Organisasi IPA, Guru PAI, Kader IPA dan Siswa di SMK Citra Harapan (daftar wawancara terlampir).

a. Sikap peserta didik di SMK Citra Harapan terhadap keberadaan organisasi Ikatan Pelajar Al-Washliyah

Ikatan Pelajar Al-Washliyah merupakan suatu organisasi otonom dari Al-Jam'iyatul Washliyah. Dengan adanya organisasi ini maka saya selaku peneliti tertarik untuk mencari tahu bagaimana sikap dari peserta didik di SMK Citra Harapan dari keberadaan organisasi Ikatan Pelajar Al-Washliyah dan dapat dijelaskan dari hasil wawancara berikut:

Adanya organisasi ini sangat baik, dan keinginan gabung lebih tertarik dengan melihat contoh dari pakaian, akhlak dan moral dari para senior mereka, dan kadang lebih banyak kader IPA yang menampilkan bakat mereka di setiap kegiatan agar banyak orang yang ingin bergabung dengan IPA. Dan IPA disekolah sini sudah lama berdiri kalau saya sendiri menjadi kader IPA sudah 3 tahun tetapi sudah banyak senior kami dan kurang lebih 10 tahun (Info. 1)

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasannya adanya organisasi menunjukkan perubahan yang sangat baik, bisa di lihat dari segi akhlak moral maupun pakaian, hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dari Guru PAI yang ada di sekolah SMK Citra Harapan sebagai berikut:

Saya sering cerewet dalam segi pakaian. Sering juga membilangkan dan menegur anak-anak itu saya bilang “kak ini tidak boleh baju seperti ini, kan Nampak semua badannya sekalian saja tidak usah pakai baju” saya pernah bilang begitu. Kita contoh misalnya kakak kan anak IT dan juga ikut organisasi ini kan harus kakak sesuai kan dengan cara berpakaianya. Kemudian saya contohkan ke saya. Ada kakak lihat guru-guru termasuk saya berpakaian seperti kakak ini?” maka contohlah seperti itu, jika ada guru yang menggunakan pakaian seperti itu juga jangan di contoh. Pakailah pakaian yang layak di pakai untuk kita jangan lah kita menunjang orang untuk berbuat jahat. Jadi memang masalah pakaian saya cerewet sekali (Info. 5)

Hasil Wawancara dari Pembina Ikatan Pelajar Al-Washliyah di SMK Citra Harapan sebagai berikut:

Sebelum jauh membahasnya, maka saya akan membahas sejarahnya terlebih dulu. Dahulu sekolah ini adalah kepemilikan oleh Kristen dan namanya adalah Karpen (Karya Penggunaan) dan beralih nama nya menjadi Citra Harapan yang dibeli dan diambil alih oleh ayahanda Basirussalam sebagai Pembina disini. Beliau adalah salah seorang tokoh dan senior di Al-Jam’iyatul Washliyah terutama di Ikatan Pelajar Al-Washliyah (IPA). Jadinya dalam hal itu peranan ikatan pelajar Al-Washliyah di sekolah ini sungguh penting dalam pembentukan akhlak karena bagaimana pun ikatan pelajar Al-Washliyah adalah organisasi islam dan tujuannya adalah membentuk akhlakul karimah di masing-masing siswa dan siswi yang ada. (Inf. 3)

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasannya ada banyak perubahan yang terjadi kepada diri siswa dari yang awalnya berpakaian yang kurang enak di pandang sekarang menjadi enak di pandang. Hal ini yang mengakibatkan bahwasannya sikap yang ditunjukkan dari peserta didik sangat baik dan selalu

welcome akan adanya organisasi ini, Karena organisasi ini mengajak mereka ke jalan yang lebih baik lagi dengan di naungi oleh guru-guru dan kader sesama pendiri Al-Washliyah. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara di bawah ini:

Alhamdulillah proses dari kegiatan ini sudah berjalan dengan baik, hampir 80%lah gitu. Dan mengalami kemajuan yang memang luar biasa karena didukung oleh ayahanda tersebut selaku tokoh alwashliyah dan memberikan contoh yang baik untuk kita membangun Ikatan Pelajar Al-Washliyah ini. Untuk guru lain beberapa ada yang mendukung dan beberapa yang tidak dan itulah perbedaannya kita harus bisa memahami dan mengatasinya. (Info.3)

Dapat di simpulkan bahwasannya adanya kegiatan Organisasi Ikatan Pelajar Al-Washliyah (IPA) memberikan dampak positif kepada anak-anak yang ada di SMK Citra Harapan, dan banyak sekali respon baik dari para siswa yang ada di sekolah ini sehingga organisasi ini berjalan dengan lancar dan selalu membuat peningkatan dari tahun ketahunnya dan selalu mengadakan evaluasi dari setiap kadernya.

b. Perencanaan organisasi Ikatan Pelajar Al-Washliyah dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik di SMK Citra Harapan

Perencanaan merupakan suatu proses menentukan hal-hal yang ingin dicapai (tujuan) di masa depan serta menentukan berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan dari organisasi dari Ikatan Pelajar Al-Washliyah di sini adalah terbinanya pelajar muslim yang bertakwa, dinamis, kreatif, terampil, berpengetahuan dan berwawasan luas serta menuntut kebahagiaan dunia dan akhirat serta berperan aktif dalam pembangunan bangsa untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang diridhoi Allah Swt.

Dari tujuan di atas maka Kepala sekolah, Pembina IPA kader IPA mulai merancang sebuah kegiatan untuk menentukan tujuan dari IPA itu sendiri dan salah

satu dari tujuan IPA membentuk akhlakul karimah dari seorang siswa. Adapun hal-hal yang dilakukan oleh para Kader yaitu seperti mengikuti kajian yasin, ta'lilan dan takhtim, selalu meramaikan kegiatan hari besar Islam, berpakaian yang sopan dan mengadakan diskusi mengenai keagamaan.

1. Mengikuti Kajian Yasinan Tahlil dan Takhtim

Yasinan, tahlilan dan takhtim merupakan upacara selamat yang dilakukan oleh sebagian umat islam, kebanyakan di Indonesia dan kemungkinan ada di Malaysia, untuk memperingati dan mendoakan apa yang telah meninggal yang biasanya dilakukan yang terkadang berkaitan dengan peristiwa kematian, ataupun kegiatan mingguan oleh orang-orang kampung yang ada di beberapa daerah. Di sekolah SMK Citra Harapan ini setiap minggunya selalu mengadakan yasinan, tahlil dan takhtim bersama-sama di suatu wadah ataupun terkadang datang ke perkembangan yang dekat dengan sekolah. Hal ini sesuai dari hasil wawancara sebagai berikut:

Yang perluh kita tanamkan bahwasannya kita menanamkan bibit itu bahwasannya Islam ini adalah *Rahmatan Lil'alam* bahwasannya rahmat bagi seluruh alam termasuk rahmat bagi bagian berbeda. Karena kita sadari 80% siswa dan siswi disini adalah beragama Islam dan 20% non muslim. Maka dari itu peran dan akhlak begitu penting dalam membangun Kebhinekaan ini dan perlu di dasarin dalam pembentukan ini dalam segi keagamaan Ikatan Pelajar Al-Washliyah ini adalah organisasi yang berakidahkan Ahlussunnah wal Jama'ah yang bermazhabkan Syafi'i. kita melakukan Iktikad-iktikad itu seperti yasinan, tahlilan, berbagai macam amal yang mendekatkan diri kepada Allah dan Rasulnya dan melakukan kaderisasi dari jenjang LKD maupun LKI, untuk pembentukan mental, pembangunan literasi di antara siswa dan siswi disini. Dari LKD, LKI dan LKN adalah membentuk mental kepemimpinan, keorganisasian, retorika dan akhlak termasuk indikator yang paling penting karena Rasulullah Saw. juga menyuruh kita dimuka bumi ini untuk menyempurnakan akhlak dan risalah lah yang akan kita tanamkan kepada siswa dan siswi disini (Info. 3)

Dari hasil wawancara di sini bahwasannya perencanaan yang mereka buat untuk menanamkan akhlak bagi anak-anak yang ada di SMK Citra Harapan adalah dengan membiasakan mereka setiap hari jumatnya yasinan, tahlilan dan takhtim. Menanamkan risalah kepada diri anak dengan mengajak mereka duduk bareng membahas perkembangan zaman yang ada dan mencari solusi yang terbaik bagi diri mereka. Hal ini juga selaras dengan apa yang disampaikan Oleh Informan sebagai berikut:

Pertama setiap jumat mengadakan yasinan, dan selama ini tidak pernah, kedua, kita turun ke masyarakat, ketiga kita datangi ke perwiritan untuk bergabung dengan masyarakat. (Info. 4)

Dari hasil wawancara di atas dapat kita lihat bahwasannya ada kegiatan lain selain baca takhtim, tahlil dan yasinan yaitu mengikuti perwiritan yang ada di sekitar kampung yang dapat dijangkau oleh siswa yang ada di SMK Citra Harapan untuk sekedar bergabung ataupun membantu mereka dan hal ini dibenarkan langsung dari para kader IPA yang ada di sekolah SMK Citra Harapan sebagai berikut:

Pertama setiap Jumat mengadakan yasinan, dan selama ini tidak pernah, kedua, kita turun ke masyarakat, ketiga kita datangi ke perwiritan untuk bergabung dengan masyarakat. (Info. 2)

Dari hasil wawancara di atas dapat kita simpulkan bahwasanya salah satu usaha dari para pengurus IPA atau pun kader IPA itu sendiri yaitu menerapkannya kebiasaan baik setiap minggu dengan mengadakan kegiatan rutin dalam membaca yasin, tahlil dan takhtim dan biasa di lakukan di lingkungan sekolah ataupun turun langsung bergabung dengan masyarakat dan ikut serta membantu baik dalam hal membaca ataupun menyiapkan segala sesuatu yang ada di masyarakat.

2. Merayakan Kegiatan Hari Besar Islam

Banyak sekali kegiatan hari besar islam yang di ikuti langsung oleh para Kader IPA di antaranya Maulid Nabi, Isra' Miraj Tahun Baru Islam, Nuzulul Quran, Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha. Para siswa dan siswi selalu ikut turun langsung ke masyarakat membantu masyarakat dalam hal gotong royong ataupun mengikuti kegiatan-kegiatan islami seperti isra' miraj maulid Nabi dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara di bawah ini:

Untuk penerapan akhlak itu termasuk melakukan amaliyah-amaliyah selama nya, seperti yang saya sebutkan tadi kita melakukan yasinan, tahlilan, takhtim dan do'a. termasuk kita menanamkan pentingnya akhlak dan ngerinya siksa dalam kubur dan mengadakan maulid, isra' miraj yang menunjukkan bahwasannya amaliyah ini lah yang menunjukkan pentingnya penerapan akhlak seperti yang disampaikan oleh Rasulullah Saw. (Info. 3)

Dari di adakan acara ini juga membantu para siswa dan siswi mengenal akan hari-hari sejarah dalam Islam dan mengulang kembali kisah dari para Nabi dan Rasul dalam menyiarkan agama akan semakin terbuka pemikiran mereka akan adanya sejarah mengenai Islam jauh sebelum kita ini berada.

3. Berpakaian Sopan

Berpakaian merupakan kebutuhan pokok bagi semua manusia dalam menjalani hidup ini. Pakaian merupakan karunia atau nikmat Allah Swt. yang harus disyukuri menurut arti yang sebenarnya yaitu dengan memakainya setiap saat sesuai dengan tuntunan Allah Swt. dan petunjuk Rasulullah Saw. penyimpangan terhadap tuntunan agama dan aturan serta dalam hal berpakaian berarti melakukan perbuatan dosa dan pengingkaran terhadap nikmat Allah Swt.

Menurut agama Islam pakaian itu mempunyai tiga fungsi utama, yaitu sebagai penutup aurat, perhiasan dan perlindungan tubuh dari hal-hal yang merusak sesuai dengan Firman Allah Surah An-Nahl ayat 81:

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِمَّا خَلَقَ ظِلًّا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنَ الْجِبَالِ أَكْنَانًا وَجَعَلَ لَكُمْ سَرَابًا
بِيْنًا تَقِيكُمُ الْحَرَّ وَسَرَابًا بِيْنًا تَقِيكُمُ بَأْسَكُمْ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَعْلَمُونَ

"Dan Allah menjadikan tempairingnant bernaung bagimu dari apa yang telah Dia ciptakan, Dia menjadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia menjadikan pakaian bagimu yang memeliharamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikian Allah menyempurnakan nikmat-Nya kepadamu agar kamu berserah diri (kepada-Nya)" (Q.S. An-Nahl:16/ 81)

Di sekolah SMK Citra Harapan selalu membiasakan murid-muridnya dalam hal berpakaian yang baik dan sopan hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Informan sebagai berikut:

Adalah, banyak apalagi saya sering cerewet dalam hal itu. Sering juga membilangkan dan menegur anak-anak itu saya bilang "kak ini tidak boleh baju seperti ini, kan Nampak semua badannya sekalian saja tidak usah pakai baju" saya pernah bilang begitu. Kita contoh misalnya kakak kan anak IT dan juga ikut organisasi ini kan harus kakak sesuai kan dengan cara berpakaianya. Kemudian saya contohkan ke saya. Ada kakak lihat guru-guru termasuk saya berpakaian seperti kakak ini?" maka contohlah seperti itu, jika ada guru yang menggunakan pakaian seperti itu juga jangan di contoh. Pakailah pakaian yang layak di pakai untuk kita jangan lah kita menunjang orang untuk berbuat jahat. Jadi memang masalah pakaian saya cerewet sekali (Info. 5)

Dari sini tampak bahwasannya informan melakukan pembiasaan ini sangat ketat dan harus di ingatkan dan diberi penceramahan secara berulang kali agar siswa merasa bersalah jika menggunakan pakaian yang kurang sopan di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Para kader juga membiasakan siswa dengan

mencontohkan terlebih dahulu bagaimana pakaian yang benar dan sopan menurut syariat Islam. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

Kegiatan yang diutamakan adalah menyuruh mereka memakai hijab dan pakaian syar'i agar mereka menjadi contoh dari adek-adek. Terkhusus perempuan agar nampak bagus di hadapan adek-adek, agar nampak perbedaan antara orang kader IPA dan belum menjadi kader.

Mereka yang sudah di kader biasanya juga mencontohkan hal baik mengenai berpakaian agar membiasakan diri sendiri dan kemudian memberikan contoh kepada orang-orang yang ada disekitarnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Sangat berbeda, yang ikut organisasi akhlak mereka bagus saling menghormati sering membantu. Mereka pun menerapkan teguran salam dengan sesama temannya. Pakaian mereka pun rapih, muslim juga sih. Ada juga sebageian dari anak IPA walaupun berjilbab syar'i tapi ada juga yang berpakaian ketat. Mereka juga diajarkan untuk berusaha yang baik dengan menggunakan kaos kaki, anak jilbab dan jilbab yang lebar. (Info 6)

Informan ini merupakan siswa yang tidak mengikuti kegiatan organisasi IPA dari sini saja kita nampak bahwasannya IPA ini membawa dampak yang baik bagi orang-orang yang ada disekitarnya dan menirukan mereka dalam hal yang baik pula.

4. Diskusi Keagamaan

Diskusi keagamaan merupakan kegiatan yang sering sekali dilakukan di organisasi ini guna untuk menambah iman dan taqwa dari para siswa dan siswi maupun kader. Dan diskusi ini diikuti oleh masyarakat umum baik di luar anggota IPA sendiri ataupun Kader IPA. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Lumayan banyak juga dan bahkan ada anak dari sekolah lain juga yang masuk di organisasi IPA ini, untuk kumpul, belajar dan sharing sama-sama disini. (Info. 2)

Dari hasil wawancara di atas bahwasannya kegiatann yang di adakan di IPA juga bukan notaben orang-orang yang ada di SMK Citra Harapan mereka juga mempersilahkan sekolah lain untuk bergabung dan duduk bersama untuk mendiskusikan beberapa hal baik mengenai keagamaan, keorganisasian, bahkan permasalahan individu.

Kami sering mengadakan diskusi, bahkan mereka yang mendatangi saya. Mereka yang bertanya buk bisa gak buk begini begini. Contohnya tiktok lebih banyak anak lebih contohnya pada zaman pandemik ini banyak yang dirumah banyak yang menghibur diri dengan tiktok ini maka mereka melihatnya buk boleh gak haram gak yang tiktok itu? Saya bilang kalau menurut imam saya itu haram apalagi kita mengikuti gerak-gerakanya kita lihat saja, karena umat muslim dengan pakaiannya dengan bentuk badan dari situ sudah menjadi fitnah apalagi dengan gaya-gaya yang seperti apa gitu. Jadi bagaimana aplikasinya ? ya dengan gerakannya haram apalagi aplikasinya, jadi buk yang misalnya ada yang muslim-muslimnya itulah mereka uda tau haram kenapa ada disini? kalian jangan terbuai mentang tiktoknya ada islamnya mentang ada rabbananya kalian langsung terbuai, jangan ini lah contoh umat kafir itu membuai kita. Contohnya abang. Abangkan ikut IPA termasuk kan akhlak ada di dalamnya nah kenapa abang ikuti tiktok yang goyang-goyang itu, kan yang goyang-goyang itu kan nampak seluruh badan kita. Kakak lagi harus nya bisa menyesuaikan antara perbuatan sama ucapan dan perlakuan kita jangan di selingi tidak bagus itu, jangan kita contoh dan kita jadikan kita sebagai seorang anak yang bisa nanti di contoh oleh adek-adek kita. (Info. 5)

Dari sini tampak bahwasannya diskusi sering diadakan antar para kader, guru, siswa dan siswi yang belum mengikuti kegiatan organisasi IPA dan terkadang mereka mengkonseling dari masing-masing anak agar mengetahui apa masalah yang terjadi pada diri mereka dan mencari tahu solusi yang akan diberikan hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Tentunya mengadakan penanaman konseling. Bagaimana pun masalah itu tetap ada dan kita harus bisa mengatasinya menjawabnya dan menyelesaikannya bukan lari dengan masalah yang ada dan ini sudah diterapkan di IPA di sekolah ini da nada bidang khusus yang menanganinya. (Info 3)

Mereka juga mempelajari mengenai hadis. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Program hadis ini sudah berjalan, karena saya sudah menentukan bahwasannya akhlak merupakan prioritas utama kita sehingga Pelajar Al-Washliyah ini pun sudah membahasannya agar ke Al-Washliyahnya luar biasa dan akhlak itu betul-betul kita amalkan dan kita terapkan didiri kita maupun dicontohkan kepada orang lain. Kita melakukan dakwa secara lisan maupun tulisan dan menyediakan gurunya dan mengupas tuntas bagaimana pentingnya menerapkan akhlak dalam membangun peradapan. (Info. 3)

Kegiatan program hadis yang ada di sekolah SMK Citra Harapan juga sudah berjalan secara maksimal hal ini dapat kita lihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

Alhamdulillah sudah berjalan dengan baik, hampir 80%lah gitu. Dan mengalami kemajuan yang memang luar biasa karena didukung oleh ayahanda tersebut selaku tokoh Al-Washliyah dan memberikan contoh yang baik untuk kit membangun Ikatan Pelajar Al-Washliyah ini. Untuk guru lain beberapa ada yang mendukung dan beberapa yang tidak dan itulah perbedaannya kita harus bisa memahami dan mengatasinya. (Info. 3)

Untuk memaksimalkan seluruh program dalam pembentukan akhlak mereka juga sering mengadakan yang namanya evaluasi. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

Bagaimanapun kita perlu dengan yang namanya evaluasi dalam membangun kedepannya ini. Evaluasi salah satu faktor yang penting dalam kita mengintropeksi ataupun apa yang kita lakukan. Dan evaluasi juga kita lakukan seminggu sekali dengan kader-kader yang ada bagaimana pun pasti perbedaan paham yang kita atasi. Bagaimana kita menyampaikan kita sampaikan dengan cara sebaik mungkin sehingga orang pun tersanjung hatinya untuk memandang dengan baik. (Info. 3)

Dapat di simpulkan bahwasannya perencanaan-perencanaan program yang ada di SMK Citra Harapan dalam pembentukan akhlakul karimah sudah sangat baik sehingga menimbulkan dampak yang positif bagi para warga yang ada di sekitar mereka. Bahkan yang belum atau tidak mengikuti organisasi IPA merasakan hal baik dari beberapa program yang telah mereka jalankan.

c. Pelaksanaan kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Al-Washliyah dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik di SMK Citra Harapan

Pelaksanaan merupakan kapan dan dimanakah waktu yang tepat untuk melakukan hal atau tujuan yang menjadi target dari sebuah perencanaan yang telah di buat dan disusun serapih mungkin. Organisasi IPA di sekolah SMK Citra Harapan sudah memiliki sendiri tempat atau wadah perkumpulan mereka dalam hal belajar, *sharing* ataupun yang lainnya, hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

Untuk tempat khusus IPA sendiri kita sudah memadai dengan memberikan satu kelas khusus untuk para kader IPA yang ingin melakukan berbagai kegiatan ataupun berdiskusi mengenai kegiatan selanjutnya yang mau mereka buat. (Info. 4)

Dari sini tampak jelas bahwasannya sekolah sudah memberikan sarana untuk mereka yang mengikuti organisasi IPA ini dan untuk pelaksanaan kegiatan biasa mereka melaksanakan yasinan di hari Jumat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara di bawah ini:

IPA disini ada membuat banyak kegiatan yang dapat merubah akhlak para siswa salah satunya mengadakan takhtim dan tahlil di setiap hari jumat, ada kegiatan *sharing time, publick speaking* dan membagi ilmu-ilmu lainnya. (Info. 2)

Untuk kegiatan hari besar biasa mereka melakukan peramaian di waktu hari itu tiba dan disiapkan semaksimal mungkin. Dan mereka selalu dinasehati akan pakaian yang baik dan sopan dan selalu memasukan beberapa masukan yang baik agar siswa-siswa dapat memper-*upgrade* imam dari masing-masing mereka dan kelak jika siswa dan siswi keluar dari sekolah apa yang ditanamkan mereka tidak hilang dan akan selalu berdarah daging ditubuh mereka.

B. Pembahasan

1. Sikap peserta didik di SMK Citra Harapan terhadap keberadaan organisasi Ikatan Pelajar Al-Washliyah

Sikap adalah keyakinan atau pendapat seseorang terkait situasi, subjek atau objek yang disertai dengan munculnya perasaan tertentu, perasaan inilah yang akan dijadikan sebagai dasar orang tersebut untuk berperilaku dan merespon menggunakan cara tertentu sesuai dengan pilihannya.

Dari hasil temuan yang sudah di bahas menerangkan bahwasannya sikap dari siswa dan siswi di SMK Citra Harapan sangat baik dengan di adakannya sebuah Organisasi Ikatan Pelajar Al-Washliyah (IPA).

Keberadaan Organisasi Ikatan Pelajar Al-Washliyah membawa perubahan baik dari masing-masing siswa baik itu siswa yang sudah di kader bahkan yang belum di kader. Mereka di biasakan untuk bertatakrama yang baik, mengucapkan salam jika bertemu sapa, memakai pakaian yang sopan bahkan sering mengadakan *publik speaking* untuk melatih siswa dan siswi tampil percaya diri di depan banyak orang.

Ikatan Pelajar Alwashliyah mempunyai usaha untuk membina pelajar muslim menuju kepribadian Islam dengan begitu hal ini sejalan dengan pembentukan akhlak yang akan mereka lakukan. Karena pada saat ini masih banyak terdapat anak-anak yang kurang akan moral dan akhlaknya baik dia di tingkat Sekolah Menengah Pertama maupun Sekolah Menengah Atas.

Maka dengan di adakannya organisasi ini ikut berperan penting dalam membantu kepala sekolah dan para guru untuk mendidik anak baik dalam segi akhlak

maupun moralnya dan kebetulan di sekolah SMK Citra Harapan ini sudah di terapkan organisasi ini yang kurang lebih sudah berjalan 10 tahun.

2. Perencanaan organisasi Ikatan Pelajar Al-Washliyah dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik di SMK Citra Harapan

Perencanaan dari organisasi Ikatan Pelajar Al-Washliyah adalah membina Ukhuwah Islamiyah, membina pelajar muslim menuju kepribadian Islam, membentuk kader-kader bangsa yang Islami dan mempersiapkan dai yang berwawasan luas dan Islami, membina dan mengembangkan kreatifitas, ilmu pengetahuan, sosial budaya yang sesuai dengan tuntutan agama Islam, melaksanakan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* dan usaha-usaha lain yang sesuai dengan tujuan organisasi.

SMK Citra Harapan juga memiliki perencanaan terhadap pelajarnya yang notabnya menunjukkan atau membentuk akhlakul karimah dari pelajar itu sendiri, yaitu contohnya mengadakan yasinan, tahlilan dan takhtim, mengikuti hari besar Islam, berpakaian yang sopan dan mengadakan diskusi mengenai keagamaan yang tujuannya tetap sama yaitu terbinanya pelajar muslim yang bertakwa, dinamis, kreatif, terampil, berpengetahuan dan berwawasan luas serta meneuntut kebahagiaan dunia dan akhirat serta berperan aktif dalam membangun bangsa untuk mewujudkan masyarakat yang adil yang makmur yang di ridhoi Allah Swt.

3. Yasinan, tahlilan dan takhtim

Dinamakan yasinan karena diantara bacaan-bacaanya ada surat yasin yang menurut pandangan masyarakat ada berbagai keutamaan lebih dibanding surat-surat yang lain. Dan dinamai tahlilan karena termasuk yang dibaca diantara dzikir-

dzikirnya adalah kalimat “*La ilaha illallah*” (kalimat ini disebut Tahlil). Sudah menjadi kelaziman kalau ada yasinan dan tahlilan mesti ada aneka hidangan yang biasanya lebih dari sekedarnya, dan acara yang banyak dijumpai di pedesaan ini ternyata dijumpai diperkotaan juga, hanya saja kalau didaerah perkotaan biasanya acara ini berlangsung agak ringkas atau cepat, dan aneka makanannya dihidangkan lebih praktis yaitu dengan cara membagi nasi kotak plus minuman di dalamnya atau semisalnya.

Acara ini asal usulnya adalah dari warisan nenek moyang yang sudah berabad-abad lamanya, dan entah siapa pencetusnya, yang jelas acara ini dimaksudkan untuk mengirimkan pahala bacaan-bacaan khusus buat mayit. Acara ini juga sering di adakan untuk menyambung tali silaturrahi bahkanpun sebagai acara doa yang diniatkan untuk *ahlil bait* yang ada di rumah tersebut.

4. Mengikuti hari besar Islam

Sebagai umat Islam tentunya kita sudah menjalankan dan memahami tentang hari-hari penting dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menanamkan hal terpuji ini pasti kita tidak akan melewatkan setiap datangnya hari-hari besar Islam tersebut.

Inilah hari-hari besar Islam yang harus kita ketahui.

1) Nuzulul Quran

Yaitu peringatan turunnya Alquran yang berupa firman-firman Allah kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantara malikat Jibril yang kemudian dihimpun menjadi kitab suci Alquran. Nuzulul Quran diperingati pada tanggal 17 Ramadhan.

2) Lailatul Qodar

Lailatul Qodar ini merupakan 10 malam ganjil terakhir di bulan Ramadhan dan merupakan malam terpenting yang terjadi hanya pada bulan Ramadhan dan tidak ada yang mengetahuinya kapan malam Lailatul Qodar ini tiba. Lailatul Qodar ini juga merupakan malam yang lebih baik dari seribu bulan dan banyak sekali keistimewaannya. Lailatul Qodar biasanya juga diperingati Nuzulul Quran.

3) Hari Raya Idul Fitri

Biasa kita sebut dengan lebaran yang diperingati pada tanggal 1 syawal. Hari raya Idul Fitri ini merupakan hari kemenangan bagi Umat Islam yang telah melakukan puasa sebulan penuh di bulan Ramadhan dimana puasa ini merupakan latihan bagi umat Islam untuk menjaga hatinya, lisannya, pikirannya dan seluruh anggota tubuhnya sehingga pada hari kemenangan tersebut, umat manusia kembali dalam fitrahnya atau kembali suci.

4) Hari Raya Idul Adha

Merupakan hari raya kurban yang diperingati pada tanggal 10 Dzulhijjah yang biasa kita menyebutnya dengan lebaran haji. Pada hari inilah orang-orang Islam melakukan ibadah haji di Makkah dan diseluruh dunia umat Islam melaksanakan sholat Idul Adha dan setelah itu melakukan penyembelihan kurban yang merupakan hewan ternak seperti unta, sapi, kambing, maupun kerbau. Daging yang telah disembelih kemudian dibagikan sesuai dengan ketentuannya.

5) Tahun Baru Islam

Merupakan peringatan tahun baru Islam atau tahun baru hijriyah yang diperingati pada tanggal 1 Muharram.

6) Maulid Nabi

Merupakan hari peringatan kelahiran Nabi Muhammad Saw. yang diperingati pada tanggal 12 *Rabi'ul Awwal*. Hari peringatan maulid nabi ini pertama kali dilakukan oleh Sultan Salahuddin Al-Ayyubi.

Dalam peringatannya beliau menceritakan tentang sejarah kelahiran Nabi sampai dengan perjuangan Nabi untuk Umatnya yang patut dijadikan contoh atau sebagai suri tauladan yang baik untuk umatnya.

7) Isra' Mi'raj

Yakni sebuah peristiwa tentang perjalanan Nabi Muhammad dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsho sampai ke Sidratil Muntaha untuk menerima tugas atau kewajiban sholat lima waktu yang sebelumnya adalah 50 waktu, atas berbagai kebijakan pada akhirnya hanya sholat 5 waktu yang wajib dilaksanakan dalam sehari semalam. Peristiwa isra' mi'raj ini terjadi dalam satu malam. Isra' Mi'raj diperingati pada tanggal 27 Rajab.

1. Memakai pakaian yang sopan

Islam tidak menentukan model pakaian tertentu bagi umatnya. Agama menyerahkan sepenuhnya pada manusia untuk berkreasi dalam berpakaian asalkan mengikuti aturan Islam. Artinya, meskipun Islam tidak menjelaskan secara detail model pakaian Islami, tetapi Islam menjelaskan aturan umum dan etika berpakaian

yang mesti dipahami dan diamalkan. Dalam Islam fungsi utama pakaian adalah menutup aurat sebagaimana tercantum dalam surah al-A'raf: 26

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْآتِكُمْ وَرِيشًا

“Hai anak Adam, Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan.” (Q.S. Al-A'raf/7:26)

Dalam pandangan KH Ali Mustafa Yaqub, walaupun Islam tidak merekomendasikan satu model pakaian tertentu, tetapi Islam memiliki aturan umum berpakaian. Aturan umum ini diistilahkan oleh almarhum dengan 4T, yaitu tidak terbuka (tutup aurat), tidak transparan, tidak ketat, dan tidak menyerupai lawan jenis.

1) Tutup Aurat

Menutup aurat merupakan prinsip pertama yang menjadi dasar agar pakaian tersebut dapat dikatakan sesuai dengan hukum Islam. Sebagaimana telah *mafhum* bahwa aurat laki-laki adalah antara pusar sampai lutut dan aurat perempuan adalah seluruh badan kecuali dua telapak tangan dan wajah.

Syariat untuk menutup aurat telah ada sejak zaman nabi Adam dan Hawa ketika mereka berdua mendakati pohon yang dilarang oleh Allah Swt. untuk mendekatinya. Hal ini terdapat dalam surah al-A'raf: 22

فَلَمَّا ذَاقَا الشَّجَرَةَ بَدَتَا لَهُمَا سَوْآتُهُمَا وَطَفِقَا يَخْصِفَانِ عَلَيْهِمَا مِنْ وَرَقِ الْجَنَّةِ

“(Yakni serta-merta dan dengan cepat) tatkala keduanya telah merasakan buah pohon itu, tampaklah bagi keduanya, aurat masing-masing dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun surga secara berlapis-lapis,” (Q.S. Al-A'raf/7: 22)

2) Tidak Transparan

Pakaian yang tembus pandang, yang memperlihatkan bentuk tubuh yang harusnya ditutup secara samar-samar bukan merupakan pakaian yang Islami. Sebab, secara tidak langsung pakaian yang transparan berarti tidak menutup aurat. Memilih warna dan bahan pakaian menentukan pakaian tersebut transparan atau tidak khususnya dalam keadaan keringatan atau kehujanan. Sehingga ketika membeli pakaian sangat dianjurkan untuk memilih bahan yang baik agar tidak transparan.

Dalam sebuah Hadis yang diriwayatkan oleh imam Muslim dalam kitabnya Shohih Muslim/2128 sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا، قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَّاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ، وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيلَاتٌ مَائِلَاتٌ، رُءُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْمَائِلَةِ، لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ، وَلَا يَجِدْنَ رِيحَهَا، وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ كَذَا وَكَذَا»

Artinya: *Diriwayatkan oleh Abu Hurairah: "Dua (jenis manusia) dari ahli neraka yang aku belum melihatnya sekarang yaitu; kaum yang membawa cemeti-cemeti seperti ekor sapi, mereka memukul manusia dengannya, dan wanita-wanita yang berpakaian tapi telanjang, berjalan berlenggak lenggok, kepala mereka seperti punuk unta yang condong. Mereka tidak akan masuk surga bahkan tidak akan*

mendapat wanginya, dan sungguh wangi surga itu telah tercium dari jarak perjalanan sekian dan sekian.

3) Tidak Ketat

Pakaian yang digunakan oleh umat Islam mesti longgar dan tidak ketat. Pakaian yang baik ialah pakaian yang tidak memperlihatkan lekukan tubuh supaya orang yang melihat kita tidak terpancing untuk melakukan perbuatan negatif.

4) Tidak Menyerupai Lawan Jenis

Dalam sebuah Hadis yang terdapat dalam Shohih Bukhari/159, sebagai berikut:

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْمُتَشَبِّهِينَ مِنَ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ، وَالْمُتَشَبِّهَاتِ مِنَ النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ

Diriwayatkan Ibn 'Abbas Ra., berkata: "Rasulullah saw melaknat laki-laki yang menyerupai perempuan dan perempuan yang menyerupai laki-laki.

Hadis di atas tidak secara eksplisit menjelaskan bahwa laki-laki tidak boleh menyerupai pakaian perempuan atau sebaliknya. Secara umum hadis di atas menjelaskan bahwa Nabi Saw. melarang umatnya untuk menyerupai lawan jenisnya, termasuk dalam hal berpakaian.

Di samping itu etika berpakaian yang perlu diperhatikan adalah kesederhanaan. Karena kesederhanaan dalam segala hal termasuk dalam berpakaian adalah bagian dari iman. Dalam sebuah Hadis Rasulullah Saw., sebagaimana terdapat dalam Sunan Ibn Majah/1379 sebagai berikut:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْبَدَاذَةُ مِنَ الْإِيمَانِ

Rasulullah Saw., bersabda kesederhanaan adalah bagian dari iman.

Keempat kriteria ini perlu diperhatikan ketika memilih, membeli, dan menggunakan pakaian. Perempuan yang menggunakan “hijab” tidak akan ada gunanya kalau pakaian yang mereka gunakan transparan dan ketat. Begitu pula laki-laki, tidak ada gunanya memakai jubah, kalau tembus pandang dan auratnya terlihat oleh orang lain.

2. Diskusi keagamaan

Diskusi keagamaan merupakan kegiatan duduk bareng dengan sesama teman, guru, ustadz, bahkan keluarga untuk mendiskusikan sebuah hal yang sifatnya keagamaan. Tujuannya untuk memberikan sharing ilmu ataupun mencari tahu apa yang masih tidak di ketahui ataupun menjadi keraguan dari diri sendiri. Diskusi keagamaan disini bersumber dari Alquran dan Hadis serta kitab yang menjadi pedoman kita sebagai umat muslim yang tujuannya agar kelak kita tidak salah arah membawa orang-orang disekitar kita menuju hal yang baik.

Kegiatan ini dapat dilakukan di pagi, siang ataupun sore hari sesuai dengan kesepakatan masing-masing dan terkadang tema yang diberikan juga tersusun secara sistematis agar kelak apa yang disampaikan tidak bolak-balik dan cepat memahami apa yang di diskusikan dan tetap menggunakan sebuah buku atau kitab sebagai pedoman belajar di dalam diskusi ini

5. Pelaksanaan kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Al-Washliyah dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik di SMK Citra Harapan

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan ini notabenyanya di laksanakan di lingkungan sekolah SMK Citra Harapan dan sekarang lebih menyebarluaskan ke masyarakat dengan cara ikut serta atau turun langsung ke dunia masyarakat yang biasanya sekolah lain tidak pernah lakukan tetapi sekolah ini melakukan. Para siswa di izinkan untuk mengikuti kajian yasinan di lingkungan masyarakat baik dalam hal membaca maupun membantu urusan masyarakat. Mereka juga sering mengadakan gotong royong dan saling sapa antar teman di sekolah maupun di masyarakat untuk membentuk atau menjalin tali silaturrahi antar keduanya.

Pada hari besar Islam terkadang para siswa membuat acara besar-besaran seperti Maulid Nabi ataupun Isra' Miraj yang di datangi dari beberapa khalayak orang dan mereka selalu menerima masyarakat umum dalam hal keagamaan. Dari sini juga terkadang mental anak di bentuk untuk menunjukkan bakat yang mereka punya di depan banyak orang.

Cara berpakaian yang rapih dan sopan dapat membuat pandangan orang-orang disekitar kita sangat baik, karena orang menilai kita terlebih dahulu dari apa yang kita gunakan. Jika baik pandangan orang terhadap kita maka mudah pula kita menunjukkan hal-hal yang positif bagi diri mereka

Dari hasil temuan di atas dapat disimpulkan bahwasannya Peran dari Ikatan Pelajar Al-Washliyah dapat membentuk Akhlakul Karimah dari Peserta didik yang ada di SMK Citra Harahaman. Karena dengan adanya organisasi ini baik dari guru

maupun muridnya juga merasakan hal-hal yang bermanfaat serta positif setelah diadakannya organisasi.

